

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR

Kurnia Ulva Erlinasari, Khoirul Abidin*

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

kurniaulvaerlinasari@uwks.ac.id, khoirulabidin@uwks.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are one of the economic sectors that play an important role in Indonesia. The diversity of the scope of accounting information, management accounting practices and performance achievements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), is a picture that reflects the business of this sector. This is what encourages researchers to analyze more deeply the influence of accounting information and management accounting practices on the performance of MSMEs in Gresik district, East Java. This study uses multiple regression analysis, with a population of all MSMEs in Gresik with food and beverage business types as many as 115. The sample used in this study was 55 Micro, Small and Medium Enterprises, which were determined using the slovin formula. The results of the study together revealed that the researcher's model was empirically proven fit to explain the dependent variable. The results of the hypothesis test revealed that accounting information and management accounting practices both have a positive effect on the performance of MSMEs.

Keyword: Accounting Information, Management Accounting Practices, and MSME Performance

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi satu diantara sektor ekonomi yang mempunyai peran penting di Indonesia. Keaneka-an cakupan data akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan raih-an kapasitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), adalah penjabaran yang mencerminkan usaha pada sektor ini. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti guna meneliti lebih dalam pengaruh informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik Jawa Timur. Analisa regresi berganda diterapkan pada penelitian ini, yang mempunyai populasi keseluruhan UMKM di Gresik dengan jenis usaha makanan dan minuman sejumlah 115. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini sejumlah 55 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang di tentukan dengan memakai rumus slovin. Hasil penelitian menyatakan bahwa model peneliti teruji secara empiris fit mampu mendefinisikan variabel dependen. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen sama – sama mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Informasi akuntansi, Praktik Akuntansi Manajemen, dan Kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Sebagian besar masyarakat Indonesia menerapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) baik yang skala kecil ataupun yang dijalankan oleh kelompok masyarakat ataupun keluarga. Sebab kemampuan mereka guna mengurangi tingkat pengangguran dan membagikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, adanya UMKM mampu mengembangkan perekonomian nasional. Tidak peduli bagaimana UMKM beroperasi ataupun bagaimana pimpinannya menilai keadaan keuangannya, kelanjutan UMKM menjadi upaya yang wajib dijaga kelestariannya. Menurut (Wahyudi, 2009). Kegagalan UMKM guna berkembang adalah akibat khusus dari ketidakmampuan memakai informasi akuntansi. Mayoritas pengusaha kecil mempercayai bahwa informasi akuntansi sulit dan memakan waktu serta uang.

Mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi di maksudkan guna membantu akuntan dan eksekutif membuat keputusan yang akurat mengenai kebijakan, strategi, dan keputusan bisnis. Dengan memakai praktik akuntansi manajemen, manajemen dapat memakai informasi ini guna membuat strategi kebijakan yang taktis. Kebijakan diputuskan didasarkan pada informasi yang akurat dengan harapan memperoleh kebijakan yang akurat serta tepat sasaran. Hal tersebut sangatlah penting supaya sumber daya manusia dimanfaatkan secara efektif guna menjalani perubahan lingkungan dan mengembangkan

jumlah UMKM. Oleh sebab itu, diadakan pelatihan guna membantu kinerja UMKM dengan membagikan pemahaman mengenai informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen. Pada penelitian yang terdahulu, ada sejumlah indikator yang diterapkan guna mengukur variabel terkait informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menghimpun serta memelihara informasi terkait aktivitas perusahaan ataupun usaha untuk dievaluasi oleh manajemen, karyawan, serta pihak lainnya. Mulyadi menjabarkan konsep ini pada bukunya yang mempunyai judul "Sistem Akuntansi". (2016:223) (Tuner et al., 2018) menulis mengenai ada 3 fungsi Sistem Informasi Akuntansi yang sangat khusus menghimpun serta memelihara informasi mengenai kegiatan usaha, sumber daya yang terkena pengaruh, serta individu yang terlibat pada kegiatan tersebut ialah tujuan pertama. Dengan demikian manajemen, staf, dan pihak luar yang bersangkutan bisa dengan mudah memeriksa ulang ataupun memeriksa data tersebut. Selanjutnya, fungsi kedua ialah mengubah data menjadi informasi, pengawasan, serta pelaksanaan. Terakhir, fungsi ketiga ialah memastikan sistem pengendalian yang layak untuk memproteksi aset perusahaan ataupun usaha. Sistem pencatatan data keuangan akan menjamin ketersediaan, kehandalan serta ketepatan informasi terkait aset usaha secara konsisten saat dibutuhkan. Mengacu artikel di Jurnal Akuntansi (Diana, 2020). Suatu bagian dari sistem data akuntansi bertujuan untuk mendukung aktivitas rutin usaha, memfasilitasi proses pengambilan keputusan manajemen, membantu usaha memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak luar, menghimpun serta mencatat data transaksi juga aset, memproses informasi transaksi dan aset, serta menyimpan informasi keuangan untuk keperluan masa mendatang.

2.2. Indikator Informasi Akuntansi

Mulyadi (2014) menyatakan mengenai rancangan informasi akuntansi manajemen secara konvensional terbatas pada data keuangan historis yang terfokus secara internal. Namun, karena informasi akuntansi manajemen menjadi semakin penting dalam membantu manajemen mamandu dan memecahkan masalah, telah berkembang untuk memasukkan data eksternal daripada data keuangan menjadi informasi berwawasan ke depan. Indikator sistem informasi akuntansi manajemen penbisa penelitian mengacu (Nirwana, A., & Purnama, n.d.) yaitu sebuah keadaan ketika pengelola usaha memakai informasi akuntansi guna membantu dalam memilah keputusan :

- a. Informasi akuntansi operasional
- b. Informasi akuntansi manajemen
- c. Informasi akuntansi keuangan

2.3. Praktik Akuntansi Manajemen

Bisnis mencatat semua transaksi keuangan sehari – hari, seperti pembelian, pembayaran, dan penerimaan dana, dan mencatat detail transaksinya. Pncatatan transaksi keuangan penting karena membantu bisnis mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan yang akurat. informasi yang di catat antara lain tanggal pembelian , nama pemasok , uraian barang ataupun jasa yang di beli , jumlah yang dibayarkan , dan metode pembayaran yang diterapkan. Bisnis juga menyimpan catatan detail setiap transaksi yang terjadi saat mereka menjual barang dan jasa. Ini termasuk semua pembayaran yang di terima, seperti pembayaran karyawan, pembayaran invoice, dan kwitansi pelanggan. mereka mencatat tanggal transaksi, nama penerima ataupun pengirim, deskripsi transaksi, jumlah yang dibayarkan ataupun diterima dan metode pembayaran apa yang diterapkan. Sesudah transaksi dicatat, badan usaha wajib memverifikasi transaksi tersebut artinya mereka memastikan mengenai semua informasi yang dicatat akurat dan selaras dengan jenis transaksi yang dilakukan. Misalnya, pastikan pembelian dicatat menjadi pengeluaran dan penjualan dicatat menjadi penerimaan. Sesudah menyiapkan laporan keuangan, unit bisnis wajib melaksanakan perbandingan dan analisis. rekonsiliasi dilakukan guna mengevaluasi kinerja keuangan , mengidentifikasi tren dan mengambil tindakan yang di perlukan.

3. Metode Penelitian

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) yaitu sebuah metodologi penelitian yang berbasis positivisme, berkembang menjadi metodologi ilmiah ataupun scientific karena telah secara nyata memenuhi standar ilmiah ataupun jenis bukti yang diinginkan, seperti survei kuesioner, bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis diterapkan guna mengumpulkan data sebab memungkinkan menjangkau sejumlah besar responden dan guna menguji hipotesis yang dirumuskan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik. Data ini juga mempunyai peran menjadi data primer yang kemudian di dukung oleh hasil kuesioner yang mempunyai peran menjadi data sekunder penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di DISKOPERINDAG Gresik dan berjumlah 11.521 UMKM jenis usaha makanan dan minuman. Sampel yaitu sebagian dari ukuran dan susunan populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan dari anggota populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan pedoman tertentu guna di jadikan menjadi sampel yang representatif . Penelitian deskriptif *Frankel* dan *Wallen* menunjukkan mengenai ukuran sampel guna penelitian ini setidaknya minimal 100 responden. Total responden yang terkumpul sejumlah 115 responden, akan tetapi hanya di pilih sejumlah 55 responden yang mempunyai kriteria menjadi berikut :

- Responden yang sudah menerapkan usaha minimal 2 tahun
- Responden minimal lulusan SMA
- Kriteria jenis usaha makanan dan minuman

Teknik ini diterapkan sebab populasi terlalu banyak dan keterbatasan waktu yang peneliti punya. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sejumlah 115 responden. Jumlah sampel diambil berlandaskan rumus Solvin:

Dimana:
n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{11.521}{1 + 11.521 (10\%)^2}$$

n = 115,021
n = 115 responden

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai jenis data menjadi berikut :

- Data kualitatif yaitu informasi deskriptif UMKM yang terdaftar di kabupaten Gresik
- Data kuantitatif yaitu data yang bisa langsung diukur ataupun di kuantifikasi menjadi angka ataupun nominal disebut menjadi data kuantitatif . data ini di tujukkan guna menganalisa informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik

Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel Terikat (Y) ialah variabel yang di kenai pengaruh dari variabel sebelum nya . Penelitian ini memakai variabel dependen yakni Kinerja UMKM (Y). Kinerja UMKM menurut (Munizu, 2010) ialah sebuah penjabaran mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan yang di analisis keuangan , sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Variabel Independen

Variabel Bebas (X) yang menjadi pengaruh faktor lain yaitu satu diantara variabel yang diidentifikasi di penelitian ini dengan memanfaatkan 2 variabel independen pada penelitian ini yakni :

- a. Informasi akuntansi yaitu sebuah kondisi di mana perusahaan menjalankan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan guna pengambilan keputusan (Nirwana, A., & Purnama, n.d.2019)
- b. Praktik akuntansi manajemen yaitu pencatatan transaksi keuangan penting dilakukan sebab membantu badan usaha mengelola keuangannya dengan baik dan mengambil keputusan yang akurat (Wartadi, 2020)

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Koefisien positif 0,409 dan nilai signifikansi 0,166 ditemukan dalam data akuntansi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang pernah digunakan pemilik UMKM memengaruhi informasi akuntansi UMKM di kabupaten Gresik secara signifikan dan positif. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi akuntansi yang digunakan, semakin banyak informasi akuntansi di UMKM di kabupaten Gresik.

Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Nilai koefisien positif praktik akuntansi manajemen adalah 0,759, dengan nilai signifikansi 0,166. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sebelumnya menggunakan akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen di UMKM di kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menggunakan akuntansi manajemen, semakin baik hasilnya.

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel terikat kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor bebas informasi akuntansi (X1) dan praktik akuntansi manajemen (X2). F hitung = 59,508 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ (Y). Perolehan uji t, menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Hal ini disebabkan oleh informasi akuntansi yang jelas dan tepat, sehingga pelaku UMKM dapat memahaminya. Berdasarkan uji t, bahwa praktik akuntansi manajemen (X2) mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik ini mempengaruhi UMKM untuk menentukan keuntungan dan kerugian bisnis.

Tabel 1.1
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
Informasi akuntansi	2,466	0,017
Praktik akuntansi manajemen	4,573	0,000

Tabel 1.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized
	Coeddicients		Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,268	3,699	
Informasi akuntansi	,409	,166	,283
Praktik Akuntansi Manajemen	,759	,166	,524

$$Y = 11,268 + 0,409X_1 + 0,759X_2 + e$$

Kesimpulan

Beberapa temuan penelitian di atas berasal dari informasi yang dikumpulkan dari penelitian dan dibahas di tab sebelumnya, dan dapat di lihat sebagai berikut :

1. Temuan menunjukkan bahwa informasi akuntansi memengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik secara signifikan, dengan nilai signifikan dari uji t yang dibawah 0,05, yaitu 0,017. Ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi adalah faktor yang bertanggung jawab atas kinerja UMKM.
2. Dengan nilai signifikan uji t di bawah 0,05, atau 0,000, ternyata teknik akuntansi manajemen memengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik secara signifikan. Oleh karena itu, asuk akal bahwa teknik akuntansi manajemen bertanggung jawab atas kinerja UMKM.
3. Kinerja berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan koefisien determinan R sebesar 49%, yang menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen bertanggung jawab atas 49% dari variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 51%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, S., & Maslichan,). (2022). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 101–114. [Http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe](http://Ejournal.Stiepena.Ac.Id/Index.Php/Fe)
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Information Systems Of Supply And Sales Of Spare Parts In Angah Web-Based Workshop Using Retail Inventory Method*. July, 1–23.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal Of Health Research*, 3(2), 84–95. [Https://Doi.Org/10.36419/Avicenna.V3i2.420](https://Doi.Org/10.36419/Avicenna.V3i2.420)
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Salemba Empat*. [Https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/35169358/Bab10-Libre.Pdf?1413550167=&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dbab10.P](https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/35169358/Bab10-Libre.Pdf?1413550167=&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dbab10.P)
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The Impact Of Structure, Environment, And Interdependence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting Systems. *Accounting Review*, 16–35. [Https://Www.Jstor.Org/Stable/247520](https://Www.Jstor.Org/Stable/247520)
- Diana, E. H. (2020). Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 51–65. [Https://Journals.Unihaz.Ac.Id/Index.Php/Jaz/Article/View/1333](https://Journals.Unihaz.Ac.Id/Index.Php/Jaz/Article/View/1333)

- Dull, Richard B.; Gelinas, Ulric J.; Wheeler, P. R. (2012). South-Western, 2012. *Accounting Information Systems: Foundations In Enterprise Risk Management*.
- Gordon, L. A., & Narayanan, V. K. (1984). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty And Organization Structure: An Empirical Investigation. *Accounting, Organizations And Society*, 9(1), 33–47.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/036136828490028x>
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Menjadi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.32500/Jebe.V2i2.1742>
- Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, I. (N.D.). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Stei*, 4(01), 44-61.